

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Salah satu perbedaan utama antara manusia dengan hewan adalah kemampuan berbahasa pada diri manusia, predikat tersebut sekaligus menunjukkan bahwa manusia selalu diikat oleh bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesamanya juga menggunakan bahasa ilmu pengetahuan. Bahasa bagi sebagian penutur dijadikan sebagai alat komunikasi antar sesama.

Dari sudut pandang pragmatik, bahasa merupakan sebuah tindakan (*action*), maka dari itu, dalam masyarakat kita (*indonesia*),<sup>1</sup> Disini yang disebut dengan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi.

Dari pengertian di atas bahasa juga mempunyai fungsi yang cukup mewakili dari bahasa itu sendiri yaitu bahasa sebagai alat ekspresi diri.<sup>2</sup>

Maka dari itu kita dapat menarik kesimpulan bahwa pengertian bahasa di atas dapat kita pahami secara sederhana bahwa bahasa adalah suatu bunyi yang

---

<sup>1</sup>Iswah Adriana, *Pragmatik* (Surabaya: Pena Salsabila, 2018), hlm.24.

<sup>2</sup> Moh Hafid Effendi, *Kasak Kусuk Bahasa Indonesia* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), hlm. 58.

arbitrer dimana berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia, dimana hal tersebutlah yang menjadi pembeda antara manusia dengan hewan.

Maka dari itu bahasa sangat berperan dalam hal bersosialisasi yang berkaitan dengan hubungan antar manusia ataupun individu dengan individu lainnya, karena itu bahasa bisa dikatakan sebagai alat untuk menjalin sebuah hubungan antar manusia, dari hal itu maka bahasa menjadi sebuah sarana tuturan yang kemudian bahasa tersebut berkembang khususnya di Indonesia, dalam hal ini kita kenal dengan subdisiplin ilmu sosiolinguistik dimana sosiolinguistik adalah ilmu yang membahas hubungan bahasa dengan manusia. Dan kemudian dari hal itu yang memunculkan berbagai macam bahasa yang kita kenal dengan variasi bahasa dalam ilmu sosiolinguistik.

Variasi sebagai bentuk *langue* sebuah bahasa mempunyai sistem dan subsistem, terjadinya variasi bahasa tersebut bukan saja karena manusia yang homogen akan tetapi juga dikarenakan kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa, dimana keragaman atau variasi ini akan semakin bertambah kalau bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas. Variasi bahasa adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu. Dan variasi timbul karena kebutuhan penutur akan adanya alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dalam konteks sosialnya. Adanya berbagai variasi menunjukkan bahwa pemakaian bahasa (*tutur*) bersifat aneka ragam (*heterogen*). Setiap penutur seakan-akan dapat menciptakan sistem bahasa menurut kemauannya. Dengan ragam bahasa baku diperkirakan komunikasi

dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup>, ada juga yang mengatakan bahwa variasi terjadi di sebabkan oleh daerah yang berbeda, kelompok ataupun keadaan sosial yang berbeda, situasi bahasa dan formalitas yang berlainan<sup>4</sup>

Maka dari itu, tempat yang menjadi ranah atau pun tempat terjadi variasi bahasa tersebut idealnya yaitu di pasar, kenapa dipasar?, di karenakan pasar merupakan tempat berkumpulnya bermacam-macam individu yang berasal dari beberapa daerah khususnya di Pasar Pakong Pamekasan, dimana di Pasar Pakong Pamekasan tersebut, interaksi sangat sering terjadi antara penjual dan pembeli dan hal itulah yang akan memungkinkan munculnya variasi bahasa, maka dari itu hal yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian ini lebih kepada segi dialog kedua penuturnya yaitu antara penjual dan pembeli. sedangkan penelitian lainnya lebih memfokuskan pada salah satu penutur yaitu penjual, dan hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis lebih lanjut tentang variasi bahasa yang terjadi dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Pakong Pamekasan.

Berikut salah satu contoh variasi bahasa yang terjadi dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Pakong Pamekasan:

Pembeli	:Mas berempa'an kalambhiah (mas harga bajunya berapa)
Penjual	:sedimmah mas (yang mana mas)
Pembeli	:itu yang jaket warna biru mas (itu yang jaket warna biru mas)

<sup>3</sup>Hasan Alwi, "Sosiolinguistik, Ragam Bahasa Pedagang Kaki Lima Di Terminal Purabaya Surabaya: Kajian Sosiolinguistik.", *Jurnal Buana Bastra*, 1 (April, 2016)hlm, 13,

<sup>4</sup>Nababan, "Sosiolinguistik Suatu Pengantar, Ragam Bahasa Transaksi Jual Beli di Pasar Niten Bantul" *Jurnal Bahastra*, 1 (Oktober, 2014)hlm, 17.

Penjual :ow se reah mas (ow yang ini mas)  
 Pembeli :eah jieh... adhek pole reh modelah mas (ia yang itu...gak ada yang lain modelnya mas)

Dalam percakapan transaksi jual beli di atas terdapat beberapa variasi bahasa yang muncul, salah satunya pada nomer 3 dan 5. Pada nomer 3 itu konteksnya pembeli menanyakan warna jaket tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia dimana sebelumnya pembeli menggunakan bahasa Madura, dan nomer 5 itu variasi bahasa yang terjadi itu pada kalimat model, dimana sebelumnya pembeli tersebut menggunakan bahasa Madura yang kemudian divariasikan dengan bahasa Indonesia yaitu dengan menyelipkan kata model. Model dalam hal ini mempunyai makna yang sangat luas akan tetapi dalam konteks tersebut pembeli bermaksud menanyakan macam-macam dari jaket tersebut, dari segi variasi bahasa penutur nomer 1,2,3,4 dan 5 masuk pada variasi bahasa idiolek dimana setiap individu memiliki idioleknnya masing-masing dengan kata lain, setiap individu mempunyai sifat-sifat yang tidak dimiliki oleh individu lain, perbedaan sifat-sifat khas antar individu ini disebabkan oleh faktor fisik dan psikis, dan pada contoh di atas pada nomer 3 dan juga dengan nomer 1,2,4, dan 5 ada perbedaan dari segi psikis, dimana pada nomer 3 itu masuk pada segi psikis dalam hal ini faktor yang mempengaruhinya adalah dari segi intelektual yang kemudian pada dialog nomer 3 menggunakan bahasa Indonesia seakan-akan dia mempunyai tingkatan lebih tinggi dalam intelektualnya dengan menunjukkan kemampuan berbahasanya yaitu kemampuan berbahasa Indonesia.

Sedangkan nomer 1,2,4 dan 5 masuk pada dialek, karna nomer 1,2,4 dan 5 merupakan suatu variasi bahasa dari sekelompok, individu yang

merupakan anggota masyarakat b dari suatu daerah tertentu atau kelas sosial tertentu variasi bahasa dari sekelompok, individu yang merupakan anggota masyarakat dari suatu daerah tertentu atau kelas sosial tertentu yang lebih tepatnya masyarakat Madura, dan hal itu masuk pada dialek geografis dimana dialek geografis adalah dialek yang berasal dari suatu daerah tertentu, maka dari itu nomer 1,2,4 dan 5 masuk pada dialek geografis. Dimana bahasa tersebut hanya bisa ditemukan dan digunakan oleh orang Madura.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, Rumusan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk variasi bahasa yang digunakan dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan
- 2) Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan penelitian di atas, tujuan yang hendak ingin di capai oleh peneliti ini adalah memperoleh diskripsi tentang

- 1) Bagaimana bentuk variasi bahasa yang digunakan dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan
- 2) Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan

#### **D. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu referensi yang menambah pengetahuan tentang kebahasaan, dan kajian sosiolinguistik khususnya tentang variasi bahasa.

2. Secara Praktis

- a. Masyarakat

Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat sedikit bisa mengenal bentuk variasi bahasa yang terjadi dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan.

- b. Peneliti lainnya

Bagi peneliti sendiri tentunya penelitian ini akan menjadi ajang untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti tentang variasi bahasa yang terjadi dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan

#### **E. Definisi istilah**

1. Variasi bahasa adalah bentuk bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya, dengan ini peneliti memfokuskan pada variasi bahasa dari segi penutur
2. Interaksi adalah suatu hubungan yang terjadi akibat proses komunikasi secara verbal ataupun non verbal

3. Jual beli adalah persetujuan yang saling mengikat antara pihak pembeli sebagai pihak yang membayar dan penjual sebagai pihak yang menyerahkan barang
4. Pasar Pakong Pamekasan adalah tempat terjadinya transaksi jual beli di daerah Pakong Pamekasan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah ingin mengetahui variasi bahasa yang terjadi dalam interaksi jual beli di Pasar Pakong Pamekasan dimana dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan kepada variasi bahasa dari segi penutur.